

**PENGARUH MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Bobby Cornelius¹, Sapto Jumono¹

¹Universitas Esa Unggul, Jakarta

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510

Bobbycornelius2@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh periode piutang, periode hutang, perputaran kas, kebijakan investasi, dan kebijakan pembiayaan terhadap profitabilitas. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier dengan data sampel yang digunakan sebanyak 30 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada signifikansi statistik antara profitabilitas, diukur melalui periode piutang, kebijakan investasi modal kerja, dan kebijakan pembiayaan modal kerja. Perpanjangan periode kredit kepada pelanggan merupakan biaya bagi perusahaan. Mengikuti kebijakan investasi konservatif dengan memiliki investasi jangka pendek tingkat tinggi memiliki efek negatif pada profitabilitas dan nilai perusahaan. Sementara kebijakan pembiayaan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, mengikuti kebijakan pembiayaan konservatif dengan menggunakan lebih banyak hutang jangka panjang untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan memiliki efek positif pada profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci : Periode Piutang, Periode Hutang, Perputaran Kas, Kebijakan Investasi, Kebijakan Pembiayaan, Profitabilitas

**THE EFFECT OF MANAGEMENT AND WORKING CAPITAL
POLICIES ON THE PROFITABILITY OF MANUFACTURING
COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Bobby Cornelius¹, Sapto Jumono¹

¹University of Esa Unggul, Jakarta

Master of Management Departement, University of Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510

Bobbycornelius2@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the receivable period, the debt period, cash turnover, investment policies, and financing policies on profitability. The analysis used is linear regression analysis with sample data used by 30 manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The results showed that there was a statistical significance between profitability, measured through the receivable period, the working capital investment policy, and the working capital financing policy. Extension of the credit period to customers is a cost for the company. Following a conservative investment policy by having high-level short-term investments has a negative effect on profitability and firm value. While working capital financing policies have a significant positive effect on profitability, following a conservative financing policy by using more long-term debt to finance the company's operating activities has a positive effect on company profitability.

Keywords : Account Receivable Period, Account Payable Period, Cash Conversion Cycle, Working Investment Policy, Working Financing Policy, Profitability